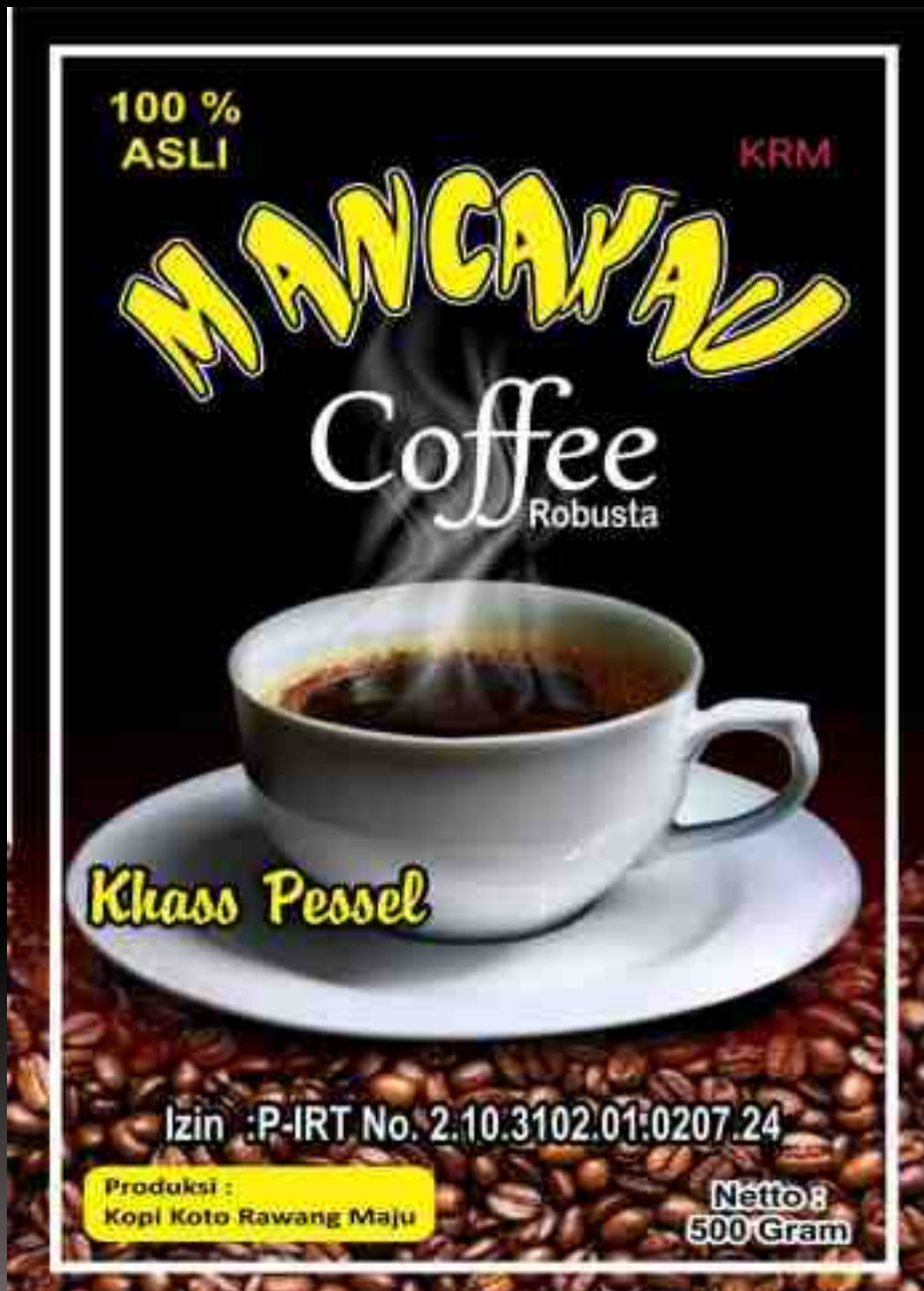




PROFIL KELOMPOK TANI KOPI KOTO RAWANG MAJU (KRM)

BASAMO MANGKO MANJADI

PROFIL KELOMPOK TANI KOPI KOTO RAWANG MAJU (MACAKAU)



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada kita semua, baik nikmat lahir maupun batin, nikmat terasa maupun nikmat tidak terasa.

Kadar kemampuan manusia sangat terbatas baik keilmuan maupun wawasan, oleh karena itu kami mohon maaf dalam menyusun profil Kelompok Tani Kopi Koto Rawang Maju ini masih jauh dari sempurna.

Alhamdulillah kami mampu menyelesaikan penyusunan (Penulisan) profil kelompok ini, walaupun banyak kekurangan dan kesalahan itu karena kemampuan dan keterbatasan keilmuan kami.

Dengan demikian kekurangan tersebut adalah satu modal untuk memacu dan memicu serta memotivasi kami untuk terus berupaya dan berkarya untuk maju dan suksesnya kelompok, baik dalam realita maupun dalam manajemennya sehingga kelompok menjadi sala satu aset nagari yang dapat dihandalkan dalam peningkatan perekonomian Koto Rawang

Kritik dan saran merupakan harapan kami dalam segala kegiatan khususnya ruang lingkup kelompok lebih meningkat dan profesional dan porposional.

Harapan semoga dalam upaya perbaikan ekonomi kita, dari ikut andilnya keberadaan kelompok tani kopi menjadi tulang punggung perekonomian nagari.

Berusaha dan  adalah modal utama kita semoga  yang maha kuasa. Aamiin



Penyusun Ketua Kelompok Tani Kopi Koto Rawang Maju

- **BASAMO MANGKO
MANJADI**

GAMBARAN SINGKAT

Petani Kopi merupakan sub sektor pembangunan ekonomi masyarakat Nagari, sehingga perlu digali dan dikembangkan untuk memberikan nilai tambah masyarakat dalam usaha agro bisnis pertanian/perkebunan.

Berawal keinginan Pemerintah Nagari melalui dana Desa untuk memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat tersebut, maka para petani/perkebunan tergerak membentuk perkumpulan atau kelompok yang bergerak dibidang usaha tani kopi dan pengembangannya. Sehingga pada tanggal .10 Desember 2018 di dirikanlah kelompok tani kopi Koto Rawang Maju untuk mewadahi para petani/pekebun di kampung Koto Rawang, Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Nagari Koto Rawang adalah salah satu nagari penghasil kopi terbesar di IV Jurai selama ini masyarakat petani kopi masih menjual kopi dalam bentuk beras kopi dengan kisaran harga Rp 23.000-25.000/kg yang artinya belum memberikan nilai lebih pada peningkatan ekonomi masyarakat ketika kelompok masyarakat mengolah sampai jadi bubuk kopi nilai jual menjadi 80.000/kg untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Visi dan misi

- Meningkatkan kemampuan dan produktivitas usaha pertanian/perkebunan masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membina usaha yang berkelanjutan (sustainable);
- Solusi menciptakan lapangan kerja baru dengan memanfaatkan potensi nagari melalui kegiatan usaha pertanian/perkebunan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya upaya pemberdayaan pertanian/perkebunan di Nagari;
- Mengembangkan dan memasyarakatkan produk-produk pertanian dan perkebunan dikalangan petani, desampai sebagai komoditas komersial.

I. DASAR PEMIKIRAN

- Keberhasilan pembangunan pertanian khususnya perkebunan sangat ditentukan oleh kemampuan atau kapasitas sumber daya manusia pelaku pembangunan kelompok tani kopi diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola usaha tani. Selama ini mereka didekati melalui pendekatan kelompok untuk diberdayakan.
- Secara teoritis pengembangan kelompok tani dilaksanakan dengan menumbuhkan kesadaran para petani/pekebun dimana keberadaan kelompok tani tersebut dilakukan dari, oleh dan untuk perkebunan. Pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas

- serta kerja sama menjadi muatan-muatan baru dalam pemberdayaan kelompok tani. Suatu kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan memiliki kemampuan untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha tani yang dilakukanya.
- Peran kelompok tani kopi sangat strategis sebagai wadah petani kopi untuk melakukan hubungan atau kerja sama dengan menjalin kemitraan usaha dengan lembaga – lembaga terkait dan sebagai media dalam proses transfer teknologi dan informasi dilain pihak, secara internal kelompok tani sebagai wadah antar petani ataupun antar kelompok tani dalam mengembangkan usaha taninya.

- 
- Kesungguhan pemerintah nagari telah terbukti dan nyata bahwa dengan mengeluarkan program-programnya demi kesejahteraan masyarakat, baik untuk pemerintah Nagari maupun untuk kelompok-kelompok tani di Nagari Koto Rawang
 - Kelompok tani kopi Koto Rawang Maju merupakan kelompok unggul dalam membina pertanian baik bidang tanaman sandang maupun papan
 - Dari dasar pemikiran tersebut maka tidak ada salahnya apa bila pengembangan atau penyediaan sara prasarana untuk menunjang kegiatan kelompok harus memadai dengan fasilitas yang baik dan komplit.

II. TUJUAN YANG HENDAK DICAPAI

Tujuan jangka panjang

- **Pemberdayaan anggota kelompok yang terdiri dari unsur masyarakat adalah sistem yang mampu memandirikan masyarakat dalam perbaikan ekonomi keluarganya.**
- **Dengan ditunjang potensi anggota kelompok tani koto rawang maju sangat baik dan telah berjalan dengan baik dan taat pada aturan kelompok, sehingga perkembangannya cukup memuaskan**

Tujuan jangka pendek

- **Memperbaiki penghasilan anggota kelompok**
- **Memandirikan anggota dalam mengelola kelompok tani kopi**
- **Memanfaatkan lahan yang ada**
- **Menyediakan lapangan kerja**
- **Membiasakan anggota kelompok dalam berorganisasi**

III. KENDALA YANG DIHADAPI

Setiap kegiatan sudah pasti banya permasalahan yang muncul yang perlu dihadapi, permasalahan – permasalahan yang timbul baik internal maupun eksternal, perlu disikapi dengan bijak dan adil, maka peran ketua kelompok merukan tugas utama untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun permasalahan yang tidak dapat diselesaikan bersama adalah permasalahan yang menuntut dana atau biaya yang tidak dapat ditanggulangi oleh kelompok, diantaranya penambahan modal usaha penyediaan sarana prasarana.

IV. PROFIL KELOMPOK

1. Identitas kelompok

- **Nama Kelompok** : **Koto Rawang Maju**
- **Berdiri Tahun** : **2018**
- **Nomor Izin Kelompok** : **570/02/IUI-K/DPMPPTSP-PS/XII/2019**

- **Produksi Bubuk Kopi** : **P-IRT No.2.10.1302.01.0207.24**

- **Alamat sekretariat** : **Kampung Koto Rawang**
- **Nagari** : **Koto Rawang**
- **Kacamatan** : **IV Jurai**
- **Kabupaten** : **Pesisir Selatan**
- **Nomor Tlp/Hp** :
- **Ketua** : **Ali Bucat**
- **Sekretaris** : **Syafril**
- **Bendahara** : **Mariswanto Putra**

2. Perkebunan

- **Kopi**
- **Durian**
- **Kakao**
- **Gambir**
- **Karet**
- **Jengkol**
- **DII**

3. Kemitraan

- **Pemerintah**
- **Pemerintah Nagari Koto Rawang**

4. Luas area/lahan

- **Luas areal/lahan kelompok kopi koto Rawang Maju seluas : ± 35 ha**

5. Sumber Keuangan

- Pemerintah Nagari melalui Dana Desa :
- Iyuran Kelompok :
- Tabungan anggota :
- Bantuan/Hibah :
- Pinjaman Bank :
- Pinjaman dari Pemerintah :

6. Buku Administrasi Kelompok

- Buku Kas : ada/tidak ada
- Buku Tamu : ada/tidak ada
- Buku Agenda Surat Masuk : ada/tidak ada
- Buku Agenda surat keluar : ada/tidak ada
- Buku catatan Kegiatan : ada/tidak ada
- Buku Notulensi Rapat : ada/tidak ada
- Buku Anggota Kelompo : ada/tidak ada
- Buku Daftar Hadir : ada/tidak ada
- Peta Potensi wilayah : ada/tidak ada
- Peta Nagari/Kecamatan : ada/tidak ada

7. Keaktifan Anggota

- **Aktif** : **11**
- **Tidak Aktif** : **4**

8. Program Kerja

- **Pertemuan Rutin/rembuk Tani** : **ada/tidak ada**
- **Arisan** : **ada/tidak ada**

9. Daftar aset Kelompok

- **Bangunan Rumah Kopi** : **1 unit**
- **Alat Rosting** : **1 unit**
- **Mesin Penggiling** : **1 unit**

V. SUSUNAN PENGURUS

SUSUNAN PENGURUS KELOMPOK DAN DAFTAR ANGGOTA

- PELINDUNG/PENASEHAT RAWANG : WALI NAGARI KOTO**
- KETUA : ALI BUCAT**
- SEKRETARIS : SYAFRIL**
- BENDAHARA : MARISWANTO PUTRA**
- SEKSI PRODUKSI : EPEN**
- SEKSI PEMASARAN : DELNI MILA SARI
SUSI OKRIANI
DILI YULIANTI**
- SEKSI LOGISTIK : SYAFARUDIN**

VII. PENUTUP

Dengan selesainya penyusunan ini, kami sebagai ketua kelompok tani kopi Koto Rawang Maju mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah menuntun kami sehingga profil kelompok tani Koto Rawang Maju sekaligus sebagai dokumentasi

Tidak ada gading yang tak retak, kekurangan dalam penyusunan merupakan keterbatasan kemampuan kami baik dalam wawasan keilmuan maupun pengalaman yang masih jauh dari sempurna

Keterbatasan–keterbatasan tersebut merupakan motivasi kami untuk belajar agar penyempurnaan dalam membina kelompok tani menjadi profesional dan mandiri



Semoga dengan selesainya gambaran singkat kelompok Tani Koto Rawang Maju ini menjadi bahan acuan bagi semua kelompok khususnya di wilayah kecamatan IV Jurai dan menjadi wahana baru dalam pembinaan kelompok-kelompok tani dimana saja berada

Hanya kepada Allah SWT kita bergantung semoga dalam pengelolaan organisasi khususnya kelompok tani selamanya ada dalam lindungan-nya Amiin.